

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

Cara memecahkan masalah dan bentuk-bentuk penelitian merupakan bagian dari metode penelitian. Duanya ini, sangat penting untuk mendukung keberhasilan sebuah penelitian

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap tindakan suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Ratna (2012:147) mengatakan bahwa “metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”. Sejalan dengan Sugiyono (2017:147) berpendapat bahwa “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian dengan memanfaatkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Mendeskripsikan dalam hal ini, berarti menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi. Prosedur atau cara ilmiah memanfaatkan data berupa tulisan, artinya data dan fakta dalam bentuk kata-kata bukan angka. Jenis penelitian ini digunakan peneliti memberikan gambaran mengenai peran dan posisi perempuan dalam novel Hati Suhita Karya Khilma Anis.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”. Sedangkan menurut Sujarweni (2014:6) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif merupakan prosedur atau tata cara ilmiah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dianalisis tanpa menggunakan prosedur statistik atau hitung-hitungan. Penerapan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi peran dan posisi perempuan dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis.

## 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan feminisme. Pendekatan feminisme adalah suatu pendekatan yang memfokuskan kepada citra perempuan serta stereotipe perempuan dalam karya sastra yang dimana kajian feminisme membahas tentang gender seorang perempuan yang dimana terdapat peran dan kedudukan perempuan maupun ketidakadilan gender, distribusi kekuasaan laki-laki terhadap perempuan. Cara kerja pendekatan feminisme dalam peran dan kedudukan perempuan adalah dengan menganalisis tingkah laku tokoh-tokoh, terutama tokoh perempuan dalam novel *Hati Suhita*

Karya Khilma Anis dengan memunculkan peran perempuan dan kedudukan perempuan didalam novel tersebut. Pendekatan feminisme diterapkan pada penelitian ini untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan gender, terutama peran dan kedudukan perempuan

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian analisis novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis, tidak terikat suatu tempat. Hal ini dikarenakan objek yang dikaji berupa teks sastra. Peneliti melaksanakan penelitian ini di berbagai tempat antara lain rumah, perpustakaan dan kampus IKIP PGRI Pontianak. Pada saat di rumah peneliti mencari permasalahan dan menemukan bagian-bagian penelitian. Sedangkan perpustakaan, peneliti mencari sumber, bahan referensi, dan rujukan penelitian. Pada saat di kampus, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan desain penelitian. Penelitian ini, dilakukan pada mei minggu pertama sampai pada akhir bulan juli 2023.

## **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di rumah, perpustakaan, dan kampus IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkatan atau proses dalam penelitian. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini sebagai berikut: Pertama, lokasi rumah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumah orang tua peneliti. Alamatnya berada di jalan Uraibawadi gang Suditrisno. Pada saat di rumah peneliti mencari permasalahan dan menemukan bagian-bagian penelitian. Kedua, lokasi perpustakaan terletak di jalan Ilham. Keberadaan peneliti di sana untuk mencari sumber, bahan refrensi, dan rujukan penelitian. Ketiga, peneliti

melaksanakan penelitian di kampus IKIP PGRI Pontianak yang beralamat di jalan Ampera nomor 88 Pontianak. Pada saat di kampus, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing yaitu bapak Muhammad Zikri Wiguna, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping dan bapak Dr. Try Hariadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama. Tujuan bimbingan tersebut agar tercapai dan terlaksananya penyusunan desain penelitian.

#### **D. Data Dan Sumber Data Penelitian**

Data dan sumber data merupakan unsur penting yang saling berkaitan dalam suatu penelitian. Penelitian yang dilaksanakan tidak akan berjalan jika suatu penelitian yang dilakukan tidak memiliki data dan sumber data.

##### **a. Data Penelitian**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna melengkapi keperluan penelitian. data dalam penelitian adalah data kualitatif yang merupakan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Menurut Siswantoro (2016:70) mendefinisikan bahwa “data adalah sumber informasi yang diselesaikan sebagai bahan analisis. Senada dengan pendapat Moleong (2020:11) menjelaskan “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Berdasarkan penelitian ini data yang digunakan adalah kutipan berupa kata, frasa, kalimat, maupun paragraf dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yang mana keseluruhan data yang dipilih dan digunakan adalah data-data yang berkaitan dan sesuai dengan masalah yang diangkat pada penelitian feminisme dalam novel ini.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, penelitian sastra dalam penelitian ini adalah berupa teks tertulis. Menurut Siswantoro (2016:73) memafarkan “data adalah sumber informasi yang akan diselesaikan sebagai bahan analisis”. Sedangkan menurut Lofland (Moleong 2020:157) menjabarkan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti simpulkan ke dalam beberapa bagian: Pertama, sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber daya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis terdiri dari 406 halaman, yang diterbitkan Telaga Aksara Ft Mazaya Media, Maret 2019.

**E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpul data agar mendapatkan data yang relevan. Adapun data dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Arikunto (2016:101) mengatakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai

dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumenter tidak hanya mengumpulkan data menuliskan atau melaporkan dalam kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dalam penelitian ini, hasil yang dilaporkan yaitu berupa hasil analisis terhadap dokumen-dokumen mentah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:240).

Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yang artinya tertulis. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian dan pengumpulan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan yang objek penelitian ini, khususnya “Peran Perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis”. Pengklasifikasikan tersebut untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang ada di dalam penelitian.

b. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah manusia, yakni peneliti sendiri sebagai alat atau instrument utama “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”. (Moleong, 2014:168) “penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

*Human instrument* dipahami sebagai alat yang paling tepat untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Sugiyono (2013:222) berpendapat bahwa “dalam penelitian itu sendiri”. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi dari seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta persiapan dan bekal memasuki lapangan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama dan kartu pencatat data seperti pulpen, pensil, buku, dan novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data, perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

### **a. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpul data yang bersifat mengembangkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik yang dipergunakan di dalam proses validasi.

Menurut Moleong (2006:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu. Senada dengan pendapat tersebut, Siswantoro (2014:70) menyebutkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keakuratan data yakni tindakan menguji atau

mengecek data temuan dengan lain selagi tidak adanya kekontrasan atau asal adanya kesesuaian antara satu dengan yang lainnya.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, karena melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan data penelitian, teori-teori tersebut digunakan untuk menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis, yaitu ketidakadilan gender dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis dengan menggunakan pendekatan feminisme.

b. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui pemeriksaan rekan sejawat adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas data penelitian. Hal tersebut, dilakukan agar peneliti dapat membuktikan kebenaran data yang diperoleh serta menunjukkan bahwa peneliti memiliki sikap terbuka dan jujur dalam melaksanakan penelitian. Menurut Moleong (2007:334) “pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang dilakukan.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2016 yaitu Triska Sari. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu sebagai berikut:

1. Rekan sejawat membaca novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
2. Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti.

3. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
4. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

## **G. Prosedur Analisis Data**

Tujuan analisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi. Sama halnya dengan pendapat tersebut, menurut sugiyono (2017:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sejalan dengan pendapat diatas, Ismawati (2012:81) mengemukakan bahwa analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah teknik analisis isi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Membaca secara cermat novel *Hati Suhita* karya *Khilma Anis*, membaca dengan pemahaman dan dilakukan berulang-ulang.
2. Mencatat bagian yang penting yang berkaitan dengan peran perempuan dan problematika gander dalam novel *hati suhita* karya *khilma anis*.
3. Mengklasifikasikan data berdasarkan fokus dan sub fokus.

4. Mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan feminisme.
5. Melakukan pemeriksaan data yaitu dengan triangulasi teori dan teman sejawat.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.